

## ABSTRAK

**Muhammad Yuliandi Hidayat**, 2023. *Kerelaan Istri Pertama dalam Berpoligami (Studi Kasus di Kota Banjarmasin)*. Skripsi, Program Studi Ahwal Al-Syakhsyiah (Hukum Keluarga Islam), Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Dr. H. Akhmad Sukris Sarmadi, S.Ag, M.H (II) H. Rahmat Fadillah, S.HI., M.H.

**Kata Kunci:** Poligami, Kerelaan Istri Pertama, Keadilan

Perkawinan poligami atas kerelaan dan izin istri pertama yang membahas gambaran tahapan kerelaan istri pertama dipoligami di kota Banjarmasin yang tepatnya Banjarmasin Barat di Desa Kuin Selatan dan Banjarmasin Utara di Desa Kuin Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran bagaimana tahapan seorang istri merelakan suaminya dan pemenuhan hak lahiriah dan bathiniyah untuk istri pertama dalam berpoligami perspektif Hukum Islam di kota Banjarmasin yang tepatnya Banjarmasin Barat di Desa Kuin Selatan dan Banjarmasin Utara di Desa Kuin Utara.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah hukum empiris (field reseacrh) yakni penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung menemui para informan. Pendekatan Penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif Analitis yaitu data yang dinyatakan oleh informan secara lisan.

Pendekatan Penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif analisis yaitu data yang dinyatakan oleh informan secara tertulis atau lisan. Melalui teknis analisis kualitatif penelitian ini menghasilkan temuan yakni bahwa istri pertama merelakan suaminya berpoligami melalui beberapa tahapan yaitu Penolakan, penawaran, marah, depresi, dan akhirnya pada tahap penerimaan atau merelakan asalkan nafkah lahir dan bathin terpenuhi. Berdasarkan hasil penelitian istri pertama mempunyai beberapa alasan alasan istri pertama rela suaminya berpoligami yaitu menyatakan bahwa karena khawatir suaminya berbuat yang tidak baik dan memalukan nama keluarga, karena tidak mampu melayani suami yang seks tinggi, karena tidak dapat memberikan suami keturunan, karena bergantung finansial kepada suami dikarenakan tidak bekerja.